

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sepak bola adalah olahraga yang diklasifikasikan sebagai olahraga tim, pemain dituntut untuk bekerja sama (Ardi, 2019). Tujuan permainan sepak bola yaitu untuk mencetak gol ke gawang lawan dan berusaha mencegah lawan untuk mencetak gol ke gawang kita.. Dalam permainan sepak bola, setiap pemain diperbolehkan menggunakan seluruh anggota badan kecuali tangan dan lengan. Hanya penjaga gawang yang diperbolehkan memainkan bola dengan seluruh anggota badan termasuk lengan (Sapulute, 2012). Sepak bola adalah cabang olahraga yang menggunakan bola yang umumnya terbuat dari kulit dan dimainkan oleh dua tim masing-masing beranggotakan 11 (sebelas) orang (Mubarok dan Narlan, 2019).

Permainan sepak bola sering dimainkan oleh masyarakat untuk kebugaran, rekreasi dan prestasi. Namun dengan seiring perkembangan zaman sepak bola telah mengalami perubahan dan perkembangan dari bentuk sederhana dan primitif sampai menjadi permainan sepak bola modern yang sangat digemari dan disenangi banyak orang, baik usia tua, muda, anak-anak bahkan wanita (Taufiqurriza, 2012). Sehingga tidak heran mengapa sepak bola menjadi cabang olahraga yang sangat populer dan digemari oleh seluruh lapisan masyarakat. Sesuai pendapat (Nassis, George P., 2020) bahwa sepak bola adalah olahraga paling populer di kancah global dengan partisipasi yang besar juga sebagai penonton dan kepentingan komersial. Oleh karena itu tidak heran saat ini banyak terdapat sekolah-sekolah sepak bola dari mulai kota besar hingga ke pelosok daerah, yang tujuannya untuk mencetak bibit-bibit pemain bola yang profesional.

Sebelum pemain mencapai tahap profesional maka terlebih dahulu untuk menguasai teknik- teknik dasar dalam permainan sepak bola itu sendiri, terdapat beberapa teknik dasar dalam permainan sepak bola antara lain: *passing* (operan), *controlling* (menahan), *dribbling* (menggiring), *heading* (menyundul), dan *shooting* (menendang) (Zulhendra & Effendi, 2021). Teknik dalam permainan sepakbola adalah kemampuan dalam bermain sepakbola yang harus dimiliki oleh

Dison Ramdony, 2023

**PENGARUH LATIHAN PASSING DIAMOND ONE TOUCH DAN TWO TOUCH TERHADAP
PENINGKATAN AKURASI PASSING SEPAK BOLA**

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

setiap pemain agar dapat bermain dengan efektif dan efisien. Seorang pesepakbola harus memiliki kemampuan teknik dasar untuk dapat bermain dengan baik, salah satunya *passing*.

Dalam permainan sepakbola salah satu teknik dasar yang paling dominan ialah *passing* (Novrizal, 2018). *Passing* dalam permainan sepakbola memiliki tujuan mengoper bola pada teman satu tim agar dapat menciptakan ruang, sehingga dapat menghubungkan antara pemain satu dengan pemain lainnya agar menciptakan peluang dan gol ke gawang lawan juga dapat menjaga dan mengamankan daerah pertahanan permainan. *Passing* yang baik merupakan salah satu hal yang wajib dimiliki oleh setiap pemain, karena dengan seorang pemain yang memiliki operan yang atau *passing* yang baik sebuah tim akan dengan mudah menciptakan sebuah gol. Menurut (Alkhadaaf & Syafii, 2019) bahwa *Passing* sangat dibutuhkan dalam permainan sepakbola. Karena *passing* adalah salah satu cara untuk menciptakan peluang dan gol ke gawang lawan. Ketepatan dan keakuratan *passing* sangat dibutuhkan oleh seorang pemain.

Dalam melakukan *passing* pemain harus memperhatikan prinsip melakukan *passing* yaitu, pandangan mata, tumpuan kaki, ayunan kaki, perkenaan kaki pada bola, posisi badan, dan gerakan lanjutan (Luxbacher, 2012). Untuk mendapatkan *passing* yang baik seorang pemain harus melakukan latihan secara terus menerus dan berkelanjutan. Latihan yang dilakukan secara terus menerus tanpa adanya variasi model latihan yang berbeda akan menimbulkan rasa bosan bagi pemain pada waktu latihan dilaksanakan. Dalam proses peningkatan kemampuan akurasi *passing* seseorang pemain membutuhkan adanya model latihan *passing* yang inovatif dan mempunyai banyak variasi latihan. Seperti model latihan *passing diamond*, model latihan *passing* berbentuk berlian atau wajik yang memiliki empat sudut dan model latihan *passing triangle* model latihan *passing* berbentuk segitiga dengan tiga sudut. Dengan adanya variasi kedua latihan tersebut diharapkan pemain tidak mudah bosan selama proses latihan berlangsung, sehingga pemain dapat dengan cepat meningkatkan akurasi *passing* yang dimiliki secara baik dan benar.

Passing diamond merupakan bentuk latihan *passing* yang dilakukan dengan membentuk berlian atau wajik dengan arah *passing* yang sama kemudian diikuti

posisi pemain lain yang selalu berputar (Hikmawan, 2019). Sedangkan menurut (Zulhendra & Effendi, 2021) latihan *passing diamond* merupakan peluang bagi pemain untuk melakukan latihan *passing* kepada teman satu team, latihan ini dilakukan dengan cara pemain menempati posisi yang telah disediakan dengan *cones*, setelah aba-aba diberikan oleh pelatih pemain melakukan *passing* kearah pemain lain sesuai intruksi yang telah diberikan oleh pelatih dan pemain yang menerima bola melakukan kontrol yang langsung diarahkan ke pemain selanjutnya. Latihan ini memiliki jarak antar sudut yang sama, yaitu 10-15 meter karena jarak ini merupakan jarak ideal untuk latihan akurasi *passing*, karena jika jarak *passing* terlalu jauh pemain akan lebih sulit untuk mengarahkan kesasaran dan bola akan sering keluar. Arah untuk latihan ini berbentuk *passing* diagonal.

Latihan *passing diamond* dapat meningkatkan akurasi *passing* apabila ada peningkatan intensitas dalam setiap latihannya. Tujuan utama dari *passing diamond* adalah meningkatkan kualitas *passing* dan kontrol pemain untuk menghindari bola direbut oleh lawan dan mempercepat perpindahan jalannya bola dalam bertanding atau berlatih. Latihan ini juga dapat meningkatkan kemampuan *passing support* antar pemain. Dalam penerapannya di lapangan formasi yang membentuk *diamond* memiliki 4 pemain tentunya sangat membantu pemain menentukan tujuan *passing* ketika mendapatkan *pressure* dari lawan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“PENGARUH LATIHAN *PASSING DIAMOND ONE TOUCH* DAN *TWO TOUCH* TERHADAP PENINGKATAN AKURASI *PASSING* SEPAK BOLA”**. Penulis merasa penelitian ini perlu dilakukan karena saya lihat pada SSB Saswco pada saat akan bertanding maupun uji coba akurasi *passing* pemain SSB Saswco masih kurang baik sehingga membuat para pemain SSB Saswco kehilangan bola dengan mudah dan sia-sia, sedangkan dalam permainan sepak bola, akurasi *passing* sangatlah dibutuhkan untuk menciptakan sebuah permainan yang indah dan penguasaan bola dalam sebuah tim, dengan akurasi *passing* juga bisa menciptakan serangan maupun gol, karena tujuan utama dalam sepakbola adalah menciptakan gol. Akurasi *passing* adalah kemampuan seorang pemain dalam mengendalikan bola

menggunakan kaki terhadap sasaran dengan jarak yang akan dituju (Hikmawan, 2019).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- 1.2.1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan latihan *Passing diamond one touch* terhadap peningkatan akurasi *Passing* pemain sepakbola?
- 1.2.2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan latihan *passing diamond two touch* terhadap peningkatan akurasi *passing* pemain sepakbola?
- 1.2.3. Apakah terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara latihan *passing diamond one touch* dengan *passing diamond two touch* terhadap peningkatan akurasi *passing* pemain sepakbola?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

- 1.3.1. Untuk mengetahui apakah latihan *passing diamond one touch* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan akurasi *passing* pemain sepakbola.
- 1.3.2. Untuk mengetahui Apakah latihan *passing diamond two touch* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan akurasi *passing* pemain sepakbola.
- 1.3.3. Untuk mengetahui Apakah terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara latihan *passing diamond one touch* dengan latihan *passing diamond two touch* terhadap peningkatan akurasi *passing* pemain sepakbola.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Secara teoretis

Peneliti mengharapkan hasil penelitian ini dapat menambah informasi atau melengkapi teori latihan yang lebih efektif dan efisien dalam membantu meningkatkan akurasi *passing* dengan menggunakan model latihan *passing diamond*.

1.4.2. Secara praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjawab mengenai pengaruh latihan *passing diamond* terhadap peningkatan akurasi *passing* pada anak

SSB saswco, lebih kreatif dalam memberikan metode latihan agar latihan tidak membosankan, dan bagi atlet diharapkan mampu meningkatkan kelincahan agar dapat melaksanakan program latihan dengan baik dan selalu merasa tertantang dengan tingkat kesulitan dalam latihan.